

PELATIHAN PENULISAN ABSTRAK BAGI GURU-GURU MGMP BAHASA INDONESIA KOTA SEMARANG

Penulis

Mualimin

Catur Kepirianto

Departemen Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Diponegoro, Semarang

Email: mualimin@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Guru sebagai salah satu bagian dari unsur pendidikan harus memiliki ketrampilan menulis karya ilmiah dan salah satu bagian tulisan ilmiah adalah abstrak. Paparan ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, fungsi, struktur abstrak dan penulisannya dan juga contoh-contoh abstrak. Metode yang digunakan dalam paparan ini adalah metode observasi berupa pencarian sumber-sumber informasi kepustakaan yang dapat berupa pendapat para ahli di bidang penulisan karya ilmiah dan juga informasi yang diambil dari referensi yang berkaitan dengan penulisan abstrak.

Kata Kunci: pengertian abstrak; fungsi abstrak; struktur abstrak

1. PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban dosen di perguruan tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan tiap semester. Pada semester gasal tahun akademik 2020 Catur Kepirianto dan penulis melakukan pengabdian berupa pelatihan penulisan abstrak bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA di Kota Semarang. Topik pengabdian ini merupakan sebagian dari topik yang lebih besar yang menjadi kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro yang dalam pelaksanaannya bekerja sama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang yang sudah dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2020.

Sebagaimana diketahui, guru sebagai pelaku pendidikan memiliki sejumlah kewajiban yang salah satunya

adalah kewajiban untuk dapat menulis karya ilmiah. Pada kenyataannya tidak banyak guru yang aktif menulis karya ilmiah bahkan kurangnya karya ilmiah menjadikan guru tidak naik pangkat hingga jenjang tertentu. Salah satu asumsi yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan juga pelatihan menulis karya ilmiah karena banyaknya kesibukan para guru untuk mengajar di kelas.

Karya atau ilmiah memiliki struktur atau bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain sehingga tiap bagian memiliki peran masing-masing. Tulisan ini hanya akan menguraikan pengertian abstrak, fungsi abstrak, dan struktur abstrak dan juga contoh abstrak.

2. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan secara daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengertian Abstrak

Kata abstrak dalam Bahasa Indonesia merupakan kata pinjaman dari Bahasa Inggris *abstract*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, abstrak adalah ikhtisar dari karangan, laporan, atau karya ilmiah lainnya. Abstrak juga merupakan ringkasan atau intisari dari sebuah karya ilmiah. Secara umum abstrak pada karya ilmiah merupakan penyajian secara singkat mengenai topik atau bahasan yang ada dalam sebuah tulisan. Dengan membaca abstrak, pembaca dengan mudah mengetahui secara garis besar apa yang termuat dalam tulisan tersebut. Sebagai bagian dari sebuah karya ilmiah pada umumnya abstrak berada di bagian paling awal sebuah tulisan dan merupakan bagian yang terpenting serta menjadi bagian tersendiri.

Abstrak memiliki struktur yang khas yang biasanya hanya ditulis dalam beberapa alinea, bahkan pada karya ilmiah tertentu hanya ditulis dalam satu paragraf saja. Berdasarkan jumlah kata yang digunakan, abstrak hanya memuat antara 150 sampai dengan 200 kata. Walaupun pendek, abstrak mencakupi semua yang ada dalam sebuah tulisan ilmiah karena abstrak mencakupi semua hal penting yang ada dalam sebuah karya ilmiah. Di bagian akhir abstrak juga disertai dengan kata kunci yang terdiri atas beberapa kata atau frasa saja.

3.2. Fungsi Abstrak

Abstrak memiliki fungsi yang sangat penting dalam karya ilmiah, terutama bagi pembaca yang ingin mengetahui secara garis besar isi sebuah karya ilmiah tanpa harus membaca secara keseluruhan sebuah artikel ilmiah. Untuk membaca karya tulis ilmiah secara utuh terkadang kita juga harus

mengeluarkan biaya untuk membeli artikel tersebut, berbeda dengan abstrak yang biasanya dapat diperoleh secara gratis.

3.3. Struktur Abstrak dan Cara Penulisiannya

Untuk menulis abstrak seharusnya diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

Latar Belakang

Dalam menulis abstrak perlu disebutkan latar belakang masalah yang menjelaskan latar belakang masalah. Bagian ini lebih berfungsi mengenalkan kepada pembaca apa yang melatarbelakangi perlunya penulisan artikel tersebut. Bagian ini juga terkadang tidak dimunculkan.

Tujuan

Tujuan penulisan merupakan bagian yang harus ada dalam penulisan abstrak. Tanpa pencantuman tujuan dalam abstrak menyebabkan ditolaknya sebuah artikel untuk dimuat. Pada bagian ini penulis menjelaskan mengapa sebuah penelitian tersebut perlu dilakukan dan biasanya salah satu tujuannya adalah berupa alternatif solusi yang akan diberikan oleh penulis.

Metode

Pada bagian ini, penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sebagaimana kita ketahui sebuah penelitian tentu menggunakan paling tidak satu metode yang digunakan dalam penelitiannya. Melalui metode tersebut penulis dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Jenis metode yang dipilih tentu saja berdasarkan masalah penelitian serta data yang diperoleh pada saat pengumpulan data.

Hasil Penelitian

Abstrak juga memuat hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian. Hasil penelitian

ini bisa dikatakan merupakan yang paling penting yang harus dituliskan dalam sebuah abstrak. Melalui bagian ini pembaca dapat mengetahui apa yang sudah ditentukan oleh orang lain mengenai topik atau masalah yang mungkin berkaitan dengan yang ingin diketahui oleh pembaca. Bagian ini juga yang seringkali menjadi rujukan bagi pembaca atau orang lain yang berminat untuk melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama.

Simpulan

Bagian abstrak yang juga harus ada adalah simpulan. Pada bagian ini penulis menyatakan kembali secara ringkas apa yang diperoleh melalui temuannya. Terkadang di bagian ini juga disertai dengan saran atau rekomendasi jika hasil temuannya memang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

1. Kata Kunci atau *Key Words*

Di bagian akhir abstrak harus ada kata kunci yang biasanya hanya dalam beberapa kata atau frasa saja. Kata kunci ini berfungsi sebagai acuan oleh pembaca untuk mencari informasi sejenis atau informasi dari sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

2. Contoh Abstrak

Berikut ini adalah contoh beberapa abstrak yang diambil dari jurnal yang pernah dilakukan oleh beberapa penulis abstrak.

Contoh 1

MEMBANGUN KARAKTER MELALUI
KEBIASAAN BELAJAR
MATEMATIKA
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
SURABAYA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai karakter yang dapat membangun kebiasaan belajar matematika siswa kelas X Multimedia 1 SMK Negeri 01 Surabaya tahun ajaran 2011-2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MULTIMEDIA SMK Negeri 10 Surabaya, yang terdiri dari 2 kelas. Sampel sejumlah 35 siswa diambil dari kelas X MULTIMEDIA I SMK Negeri 01 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif sehingga data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Instrumen pengambilan data menggunakan dokumentasi, angket, dan pengamatan langsung yang kemudian dianalisis menggunakan korelasi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh adalah nilai karakter yang dapat membangun kebiasaan belajar matematika siswa yaitu Jujur, Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Percaya diri, dan Mandiri.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Kebiasaan Belajar Siswa, Matematika.*

Contoh 2

(Bahasa Inggris dan
Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia)

Nilai-Nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona"

**Moh Muzakka* - Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Indonesia

Abstract *The purpose of this study is to describe the prophetic values of the lyrics to the song "Akhlak" (2019) and "Virus Corona" (2020) by Rhoma Irama. To study the prophetic values in the two song lyrics, the sociology of literature approach is used,*

especially in the social aspects of literary works, because the prophetic values are one of the social aspects of literary works. The concept of prophetic values used to analyze the two lyrics of the song, refers to the concept of Kuntowijoyo, namely humanization, liberation, and transcendence. The results of the analysis of the lyrics to the song "Akhlak" and "Virus Corona" both clearly contain an invitation to do good (humanization) and prevent bad deeds (liberation). Although the lyrics of the song highlight the value of humanization and liberation, but both lead to human servitude to God (transcendence).

Keywords: *Prophetic values; song lyrics; social aspects; and transcendence.*

Intisari

Tujuan kajian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai profetik lirik lagu "Akhlak" (2019) dan "Virus Corona" (2020) karya Rhoma Irama. Untuk mengkaji nilai-nilai profetik dalam kedua lirik lagu tersebut digunakan pendekatan sosiologi sastra, khususnya pada aspek-aspek sosial karya sastra, sebab nilai-nilai profetik itu merupakan salah satu aspek sosial karya sastra. Adapun konsep nilai-nilai profetik yang digunakan untuk menganalisis kedua lirik lagu tersebut, mengacu pada konsep Kuntowijoyo, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Hasil analisis terhadap lirik lagu "Akhlak" dan "Virus Corona" tampak jelas keduanya berisi ajakan untuk berbuat baik (humanisasi) dan mencegah perbuatan yang tidak baik (liberasi). Meskipun lirik lagu itu menonjolkan nilai humanisasi dan liberasi, tetapi keduanya bermuara pada penghambaan manusia pada Tuhan (transendensi).

Kata kunci: Nilai profetik; lirik lagu; aspek social; dan transcendental.

Contoh 3 (Abstract)

Wenni Rusbiyantoro

Kutai Malay language is the language that is widely used to communicate in East Kalimantan, especially in the territory of the former Kingdom of Kutai Kartanegara. This study tries to describe the use of address terms in Kutai Malay language and factors that influence the use of it. This research project uses sociolinguistic approaches associated with theories of ethnography of communication developed by Hymes, and is conducted in 3 stages. First, in compiling data, the writer uses the interview technique, listening technique, and questionnaires. Secondly, in data analysis, she uses the method of equivalent translation and pragmatics. Thirdly, in presenting the results of the analysis, she uses informal methods, in which words are written without technical symbols. The results show that Kutai Malay language has a number of address terms. They are kinship address, pronouns, proper names, titles of nobility, zero markers, and epithets.

Keywords: terms of address; Kutai Malay language; kinship; social factors

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan baik. Ke depan kegiatan ini akan dikembangkan dengan mengambil topik-topik lain berkaitan dengan kepenulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka

Muzakka. 2020. "Nilai-nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama Kaajian terhadap Lirik Lagu "Akhlak" dan "Virus Corona"" dalam *Nusa, Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Vol.15/1

Rusbiyantoro, Wenni. 2011. "Penggunaan Kata Sapaan dalam Bahasa Melayu Kutai". *Parole, Journal of Linguistics and Education* Vol. 2/1

Wallwork, Adrian. 2011. *English for Writing Research Paper*. New York: Springer